

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MA MUHAMMADIYAH 01 JEMBER**

Dr. Bahar Agus Setiawan, MM.Pd, Hairul Huda, M.Pd.I

Email : musisi35hidayat@gmail.com

Disusun Oleh :

Tyas Hidayatulloh

NIM : 1810911023

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jember**

ABSTRAK

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Guna mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu wadah di luar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membantu perkembangan siswa yaitu ekstrakurikuler berbasis keagamaan, salah satunya adalah ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an. Ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an mampu memberikan kebiasaan baru yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap sifat, sikap, dan karakter siswa, tujuannya yaitu ingin mengetahui adakah pengaruh ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an bagi kecerdasan spiritual siswa di MA Muhammadiyah 01 Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sumber data yang dihasilkan dari sebuah angket atau kuisisioner yang melibatkan siswa anggota ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an di MA Muhammadiyah 01 Jember dengan jumlah 20 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa, yang ditunjukkan pada hasil pengujian teori regresi linier sederhana, dengan nilai $0.023 \text{ Sig} < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, adapun besaran nilai korelasi antara ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa bernilai 0,624 atau sebesar 62,4% yang berarti nilai tersebut masuk pada kategori cukup.

Kata Kunci : Pendidikan Al-Qur'an, Ekstrakurikuler, Kecerdasan Spiritual

ABSTRACT

Al-Qur'an education aims to develop the potential of students to become individuals who believe and fear Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, intelligent, skilled, good at reading and writing the Qur'an, having noble character, understanding and practicing the contents of the Qur'an. In order to achieve this goal, a forum outside the subject of Islamic Religious Education is needed in helping the development of students, namely religious-based extracurriculars, one of which is the tahfidzul Qur'an extracurricular. Tahfidzul Qur'an extracurricular is able to provide new habits that indirectly affect the nature, attitudes, and character of students, the aim is to find out if there is any effect of tahfidzul Qur'an extracurricular on the spiritual intelligence of students at MA Muhammadiyah 01 Jember. This study uses a quantitative method, with data sources generated from a questionnaire or questionnaire involving students as members of the extracurricular tahfidzul Qur'an at MA Muhammadiyah 01 Jember with a total of 20 respondents. The results of the study indicate that the implementation of extracurricular tahfidzul Qur'an affects students' spiritual intelligence, which is shown in the results of simple linear regression theory testing, with a value of $0.023 \text{ Sig} < 0.05$. So it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, while the correlation value between extracurricular tahfidzul Qur'an and students' spiritual intelligence is 0.624 or 62.4%, which means that the value is included in the sufficient category.

Keywords: Al-Qur'an Education, Extracurricular, Spiritual Intelligence

A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ajaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Bagi seseorang yang memeluk agama Islam, pegangan dan pedoman hidupnya tiada lain adalah kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan identitas umat muslim yang idealnya harus dikenal, dimengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku muslim (Zamani dan Maksun, 2014:13).

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah *Subhanahu wa*

Ta'ala, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an amat penting sekali dimulai sejak kanak-kanak, baik di sekolah, atau di luar sekolah, seperti di rumah, di masjid, atau di langgar atau surau, di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), di Madrasah, pondok-pondok Al-Qur'an, dan sebagainya (Zulfitria, 2015:131).

Nilai-nilai agama dan moral yang sejak dini diperoleh anak didik seharusnya tidak boleh berhenti dengan mencukupkan mata pelajaran agama (Islam) yang orientasi pembelajarannya lebih ke arah pengembangan kognitif anak, tapi perlu ditopang dengan lingkungan belajar yang memberikan kesempatan kepada anak

didik untuk mempraktikkan pengetahuan keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga berkembang pula aspek skill dan nilai atau sikap keagamaannya (Hadi, 2015:86).

Mengamalkan dengan mengajarkan Al-Qur'an seperti cara membacanya, terjemahannya, atau tafsirnya akan mendidik dan mengembangkan kecerdasan emosional (Bakran, 2006:170). Adapun aplikasi emosi dalam kehidupan misalnya, seseorang yang sedang dirundung kesedihan, marah, stress dan lain sebagainya dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an agar hati mereka tenang sehingga kesedihan, marah dan stress yang mereka alami bisa berkurang.

Saat ini banyak lembaga pendidikan saling mengunggulkan program menghafal Al-Qur'an di sekolah baik dalam bentuk ekstrakurikuler ataupun mata pelajaran. Hal tersebut juga dilakukan oleh MA Muhammadiyah 01 Jember yaitu madrasah Muhammadiyah pertama di Jember yang juga mempunyai program unggulan tahfidzul Qur'an dimana siswa-siswinya dididik untuk menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler guna mewujudkan visi lembaga yang berbunyi "terwujudnya generasi muslim yang cerdas, kreatif dan berakhlak mulia".

1. Identifikasi Masalah

Mengacu dari latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di MA Muhammadiyah 01 Jember?

2. Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di MA Muhammadiyah 01 Jember.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut KBBI metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil penelitian dituliskan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasil penelitian. Sedangkan Analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier sederhana dengan dua jenis variabel, yaitu ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an sebagai variabel bebas (X) dan kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat (Y).

2. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ahfidzul Qur'an.

3. Metode Analisis Data

a. Skala Likert

Menurut Siregar (2016:138) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Adapun Data penelitian yang dihasilkan berupa jawaban dari pertanyaan lembar angket atau kuisioner berskala pengukuran dengan skala likert, yaitu dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Jawaban Responden

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

b. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2016:162). Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur (Muhidin dan Abdurahman, 2017:30).

Pengujian menggunakan metode ini bertujuan mengetahui valid tidaknya instrument, jika angka korelasi yang diperoleh dibawah nilai r, maka pertanyaan tersebut tidak valid atau tidak tepat. Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebanyak 20 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka r table uji validitas dalam penelitian yaitu 0,444.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2005:133).

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen berbentuk angket yaitu rumus produk momen, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian item

s_t^2 = Varian total

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji

One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

f. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:187) Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antar dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

C. PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di sekolah swasta dalam naungan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah, yaitu MA Muhammadiyah 01 Jember. Sekolah yang berlokasi di Dusun Watukebo Desa Andongsari Kecamatan Ambulu kini telah mendapat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional sebagai bukti penjaminan mutu pendidikan.

Salah satu program unggulan dari sekolah MA Muhammadiyah 01 Jember yaitu ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an., Melihat adanya kecenderungan *trend* program tahfidzul Qur'an yang mampu mencetak generasi terbaik, menjadikan pendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema "Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an pada Kecerdasan Spiritual di MA Muhammadiyah 01 Jember" yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 Januari 2022.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Hasil data mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an didapatkan dari jawaban angket yang telah diisi oleh responden dengan jumlah soal 10 item. Berikut merupakan tabel uji validitas data pada variabel X.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics			
Item Soal (X)	r-hitung	r-tabel	Kriteria
X1	.335	.444	Tidak Valid
X2	.162	.444	Tidak Valid
X3	.299	.444	Tidak Valid
X4	.710	.444	Valid
X5	.865	.444	Valid
X6	.855	.444	Valid
X7	.822	.444	Valid
X8	.849	.444	Valid
X9	.624	.444	Valid
X10	.762	.444	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas variabel X di atas, terdapat 3 item soal tidak valid dan 7 item soal valid. Sehingga, perlu dilakukan uji validitas kembali untuk mendapatkan nilai r-hitung yang lebih akurat. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas variabel X pada item soal yang valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics			
Item Soal (X)	r-hitung	r-tabel	Kriteria
X4	.622	.444	Valid
X5	.905	.444	Valid
X6	.866	.444	Valid
X7	.869	.444	Valid
X8	.911	.444	Valid
X9	.656	.444	Valid
X10	.841	.444	Valid

Berbeda pada uji validitas karakter siswa (Y), nilai didapatkan dari jawaban angket yang telah dibagikan kepada 20 responden dengan jumlah soal 15 item. Berikut merupakan tabel uji validitas data pada variabel Y.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics			
Item Soal (Y)	r-hitung	r-tabel	Kriteria
Y1	.281	.444	Tidak Valid
Y2	.109	.444	Tidak Valid
Y3	.056	.444	Tidak Valid
Y4	.777	.444	Valid
Y5	.289	.444	Tidak Valid
Y6	.436	.444	Tidak Valid
Y7	.032	.444	Tidak Valid
Y8	.642	.444	Valid
Y9	.516	.444	Valid
Y10	.629	.444	Valid
Y11	1	.444	Valid
Y12	.761	.444	Valid
Y13	.351	.444	Tidak Valid
Y14	.557	.444	Valid
Y15	.070	.444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel uji validitas variabel Y di atas, terdapat 8 item soal tidak valid dan 7 item soal valid. Sehingga, perlu dilakukan uji validitas kembali untuk mendapatkan nilai r-hitung yang lebih akurat. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas variabel Y pada item soal yang valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics			
Item Soal (Y)	r-hitung	r-tabel	Kriteria
Y4	.746	.444	Valid
Y8	.656	.444	Valid
Y9	.661	.444	Valid
Y10	.638	.444	Valid
Y11	.948	.444	Valid
Y12	.871	.444	Valid
Y14	.618	.444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	7

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	7

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu tinggi dengan perolehan nilai koefisien reliabiliti $0,80 \leq r \leq 1,00$.

3. Uji Linearitas

Tabel 8. Uji Linearitas

ANOVA Table				Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X	Between Groups	(Combined)		8,107	,276	,971
		Linearity		13,231	,451	,519
		Deviation from Linearity		7,537	,257	,972
Within Groups				29,348		
Total						

Telah dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,972, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel X dan Y adalah linier, berdasarkan hasil nilai signifikansi linierity lebih dari 0,05 dilihat dari data *deviation form linearity*.

4. Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,17995711
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,073
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tabel tersebut, telah dihasilkan nilai sebesar sebesar 0,200. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa populasi data atau nilai residual dari kedua variabel X dan Y terdistribusi normal, dikarenakan hasil pengujian lebih dari 0,05 dilihat dari Kolmogorov-Smirnov.

5. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 10. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,192	,333		9,597	,000
	Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an	,192	,084	,192	2,297	,023

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual Siswa

Pada tabel *Coefficients* variabel (X) Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an telah didapatkan nilai Sig sebesar 0,023. Sehingga, jika dibandingkan dengan probabilitas sebesar 0,005, maka dapat diambil keputusan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Adapun, persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan dua variabel independen yaitu, sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Y adalah variabel dependen yang diramalkan, a adalah nilai konstanta, b adalah koefisien regresi, dan X adalah variabel independen. Dari hasil pengolahan data analisis regresi linier sederhana di atas maka dapat di rumuskan:

$$Y = 3,192 + 0,192X.$$

Dari perumusan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstant sebesar 3,192 artinya apabila nilai variabel (X) nilainya 0 maka nilai variabel (Y) memiliki nilai tetap 3,192. Nilai koefisien X sebesar 0,192, artinya apabila variabel (X) meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka nilai variabel (Y) meningkat sebesar 0,192.

Tabel 11. Uji Korelasi

Correlations			
		Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an	Kecerdasan Spiritual Siswa
Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an	Pearson Correlation	1	,150
	Sig. (2-tailed)		,529
	N		20
Kecerdasan Spiritual Siswa	Pearson Correlation	,150	1
	Sig. (2-tailed)	,529	
	N	20	20

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,389	,342	,405

a. Predictors: (Constant), X10, X3, X1, X9, X7, X2, X6, X5, X4, X8

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $R = 0,624$ yang artinya pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MA Muhammadiyah 01 Jember sebesar 62%.

Tabel 12. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,699	Cukup
0,700 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian menyatakan ada pengaruh antara variabel Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an terhadap variabel Kecerdasan Spiritual berdasarkan hasil perhitungan sebesar 0,624 dengan tingkat korelasi cukup.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah MA Muhammadiyah 01 Jember pada anggota ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an dengan jumlah 20 siswa dengan jumlah instrumen yang valid sebanyak 7 item pada variabel X dan 7 item pada variabel Y. Hasil pengujian reliabilitas telah mendapatkan nilai 0,915 pada variabel X dan 0,858 pada variabel Y. Sedangkan, pada uji linearitas telah dihasilkan nilai sebesar 0,972 serta uji normalitas yang menghasilkan nilai sebesar 0,200.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa dengan nilai sig $0.023 < 0.05$. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

Adapun, tingkat dari kolerasi kedua variabel menunjukan pada tingkat cukup dengan nilai 0,624 atau 62,4%.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Bakran, H. A. (2006). *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian: Mengembangkan Potensi Robbani Melalui Peningkatan Kesehatan Ruhani*. Yogyakarta: Pustaka Al-Furqon.
- Hadi, S. (2015). Model Pembentukan Kecerdasan Moral Spiritual Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Jurnal Islamuna*. Volume 2 (1). 86-99.
- Muhidin, S. A. dan Abdurahman, M. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zamani, Z dan Maksum M. S. (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barokah.
- Zulfitri. (2017). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 1 (2). Hlm 125-133.